

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang pokok pada akhir Triwulan I di Kabupaten Fakfak tahun 2024 yang mengalami kenaikan antara lain, harga beras medium dan premium sebesar Rp. 16.357,- harga cabai merah keriting, Rp. 61.000,-, cabai merah besar Rp. 61.000,- mengalami kenaikan dari harga Rp. 53.500,-/kg, harga minyak goreng sawit kemasan Rp. 22.500,-, bawang merah Rp. 50.833,-. Beberapa barang tersebut di atas perlu di suplay lagi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Harga bahan makanan dan tembakau mengalami gejolak yaitu komoditi cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, dan minyak goreng sawit kemasan. Harga bahan pokok pada saat menjelang HBK sering naik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

(1) Melakukan operasi pasar murah (2) Pengumpulan data harga barang pokok dilakukan di Pasar Thumburuni

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagian masyarakat tidak dapat menerima pelayanan pasar murah karena stok terbatas hanya 1000 paket dikarenakan keterbatasan anggaran. Pengumpulan data harga hanya dilakukan di satu pasar karena keterbatasan SDM

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

(1) Menyiapkan dana dan dukungan swasta/lembaga untuk menunjang kegiatan GPM. (2) Melakukan intervensi pasar untuk mengatasi harga komoditi pangan yang bergejolak. (3) Pengumpulan data harga barang pokok dilakukan secara intensif dan di pasar lainnya